

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan maka peneliti mengemukakan kesimpulan sebagai berikut :

- 1 Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Penguatan Karakter siswa Memberikan Penguatan bagi siswa secara langsung berupa motivasi, memberikan arahan dan petunjuk bagi siswa serta bersikap profesional dan tidak memiliki rasa perbedaan antara siswa, guru tidak hanya menyampaikan materi tentang kewarganegaraan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan kebangsaan kepada siswa Peran Guru PKn memiliki peran yang sangat penting dalam penguatan karakter siswa di SMA Swata Permata Kasih. Melalui pembelajaran PKn. Guru PKn mengajarkan pentingnya sikap toleransi, tanggung jawab, disiplin, cinta tanah air, serta menghargai perbedaan. Selain itu, guru PKn juga berperan sebagai teladan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menunjukkan sikap jujur, adil, dan berintegritas, guru dapat menjadi contoh nyata bagi siswa dalam menerapkan nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Guru PKn juga sering mengajak siswa berdiskusi dan refleksi tentang isu-isu sosial dan kebangsaan yang aktual. Ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, peduli terhadap lingkungan sosial, dan memiliki rasa tanggung jawab sebagai warga negara yang baik.
- 2 Kendala yang dihadapi Guru Pkn dalam menerapkan penguatan karakter terhadap siswa yaitu seperti kurangnya kesadaran siswa, pengaruh lingkungan luar, keterbatasan waktu pembelajaran, serta kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar, pengaruh dari media sosial yang negatif sehingga siswa tidak memiliki waktu untuk belajar serta juga keterbatasan waktu dalam kelas sehingga guru terlalu fokus untuk mengejar materi sehingga waktu pembinaan karakter berkurang.

- 3 Upaya guru PKn dalam menerapkan penguatan karakter siswa di SMA Swasta Permata Kasih menggunakan metode pembelajaran aktif dan kontekstual, menjadi teladan yang baik bagi siswa, Selain itu, nilai-nilai karakter juga diperkuat melalui kegiatan di luar kelas seperti kerja bakti, diskusi kelompok, melibatkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan intra sekolah misalnya mengikuti lomba debat. Upaya tersebut menunjukkan bahwa meskipun proses penguatan karakter bukanlah hal yang mudah, namun dengan kerja sama berbagai pihak dan pendekatan yang tepat, nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, toleransi, dan disiplin tetap dapat ditanamkan secara efektif kepada siswa.

5.2. SARAN

Agar Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Penguatan Karakter Siswa di SMA Swasta Permata Kasih dapat di kembangkan lebih baik lagi setelah peneliti melakukan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yang membangun sebagai berikut :

1 Bagi Guru

Diharapkan untuk terus meningkatkan peran Guru PKn dalam penguatan karakter siswa supaya siswa siswi SMA Swasta Permata Kasih semakin memiliki karakter yang baik di tengah tengah masyarakat dan terlebih lebih di lingkungan sekolah.

2 Bagi Siswa

Siswa Harus ikut serta untuk mengambil bagian dalam menjalankan penguatan karakter di sekolah supaya memiliki karakter yang baik dan mampu menjadi kebanggan Guru dan Orang Tua.

3 Bagi Sekolah

Diharapkan untuk dapat melakukan berbagai cara dalam memberikan dorongan serta motivasi terhadap Guru untuk menerapkan penguatan karakter bagi siswa dan meberikan metode serta strategi dalam pembelajaran supaya siswa mampu mengerti dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

4 Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih relevan dan fokuskan pada peran guru PKn dalam penguatan karakter siswa.